

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
SUPER MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK  
SELONG TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG  
LOMBOK TIMUR**



**Oleh :**

**Abdul Aziz**

**NIM 190502078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
SUPER MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK  
SELONG TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG  
LOMBOK TIMUR**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk  
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )**



**Oleh :**

**Abdul Aziz**

**NIM 190502078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Abdul Aziz, NIM: 190502078 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

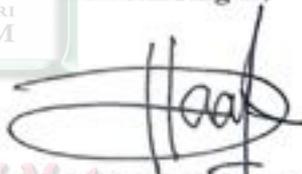
Disetujui pada tanggal: 29 Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

  
Dr. Khalrul Hamim, MA  
NIP. 197703222005011003

  
Abdul Hadi Sukmana, M.Ei  
NIP. 2007069301

Mataram, 09 Januari 2024

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama mahasiswa/i : Abdul Aziz

NIM : 190502078

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyahkan*.

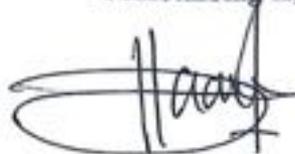
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

**Pembimbing I,**



**Dr. Khairul Hamim, MA**  
NIP. 197703222005011003

**Pembimbing II,**



**Abdul Hadi Sukmana, M.Ei**  
NIP. 2007069301

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Aziz  
Nim : 190502078  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Super Mikro Bank Syariah Indonesia Kep Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/ karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram  
Mataram, 03, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Abdul Aziz

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Abdul Aziz, NIM: 190502078 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur," telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 11 Januari 2024

### Dewan Penguji

Dr. Khairul Hamim, MA

(ketua sidang/ pemb. I)

Abdul Hadi Sukmana, M.Ei

(Sekretaris Sidang/ Pemb.II)

Dr. Muhammad Yusup, M.Si

(Penguji I)

Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I

(Penguji II)

### Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Biduan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 19711102002121001

## MOTTO

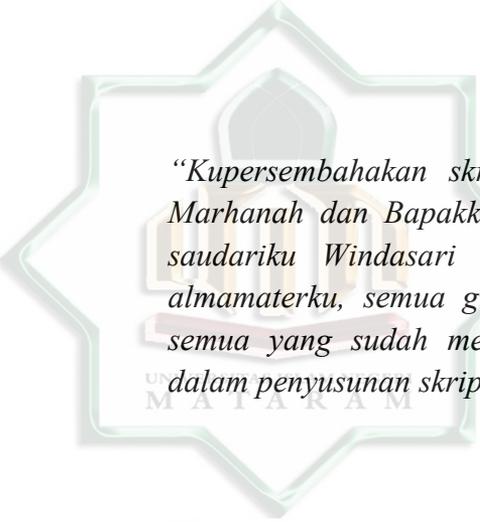
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ  
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezeki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Qs Al-Jumu’ah :10)*



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Marhanah dan Bapakku Madianah, saudari-saudariku Windasari dan Llis Vita Loka, almamaterku, semua guru dan dosenku dan semua yang sudah mendukung dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.”*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamain, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul” Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indobesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur”. Meskipun jauh dari sempurna.

Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga kita selaku pengikut setianya selalu dapat menegakkan nilai-nilai sunnah secara integral dalam kehidupan pribadi dan sosial. Selain itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan sebagai berikut :

1. Dr. Khairul Hamim, MA sebagai pembimbing I dan Abdul Hadi Sukmana, M.EI sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, koreksi mendetail, dan tanpa bosan ditengah kesibukkannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dosen penguji I Dr. Muhammad Yusup, M.Si. dan penguji II Shofia Mauizotun Hasanah, M.E.I yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Sanurdi, M.SI sebagai ketua jurusan dan Prof.Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H Masnun Tahir, M.Ag selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kepada kedua orang tua saya atas doa dan dukungannya kepada saya sehingga saya bisa menuntut ilmu di UIN Mataram.
6. Kepada keluarga dan teman saya yang telah membantu baik berupa dukungan ataupun aksi sehingga skripsi ini bisa di selesaikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta Amin.

Mataram, \_\_\_\_\_

Penulis,

Abdul Aziz



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian .....	8
B. Kerangka Teori.....	11
C. Kerangka berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Desain Penelitian.....	30
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 49  
B. Saran ..... 49

**DAFTAR PUSTAKA..... 50**

**LAMPIRAN ..... 56**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 37.
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia, 38.
Tabel 4.3	Uji Validitas variabel X, 39.
Tabel 4.4	Uji Validitas variabel Y1, 39.
Tabel 4.5	Uji Validitas variabel Y2, 40.
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas, 41.
Tabel 4.7	Uji Normalitas, 42.
Tabel 4.8	Uji Homogenitas Varian, 43.
Tabel 4.9	Uji Homogenitas Matrik Varian Covariance, 44.
Tabel 4.10	Uji Multivariate, 45.

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 26.
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong, 36.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar riwayat hidup
- Lampiran 2 Dokumentasi kegiatan penelitian
- Lampiran 3 Daftar pertanyaan kuesioner penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
SUPER MIKRO BANK SYARIAH INDOBESIA KCP LOMBOK  
SELONG TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG  
LOMBOK TIMUR**

**Oleh:**

**Abdul Aziz  
190502078**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian penulis pada Pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) super mikro BSI KCP Lombok Selong, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan kredit usaha rakyat super mikro terhadap pendapatan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di selong. Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dan sampel yang dihasilkan yaitu sebanyak 67 responden. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji manova.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pada uji hipotesis yaitu uji *multivariate* terdapat nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Adanya Pengaruh Pembiayaan KUR Super Mikro Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan UMKM Di Selong Lombok Timur. Maka dengan demikian  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Pembiayaan KUR, Pendapatan, Pengembangan, UMKM

**PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
SUPER MIKRO BANK SYARIAH INDOBESIA KCP LOMBOK  
SELONG TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG  
LOMBOK TIMUR**

**Oleh:**

**Abdul Aziz  
190502078**

***ABSTRACT***

*This research is motivated by the author's attention to the effect of super micro people's business credit (KUR) financing BSI KCP Lombok Selong, this study aim to determine the effect of super micro people's business credit financing on the income and development of micro, small and medium enterprises in Selong. The type in this study uses the type of research with quantitative methods. The population used in this study is customer who use people's business credit financing. The sampel calculation used the slivin formula and the resulting sample was 67 respondents. Data validity techniques are carried out by means of validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, and manova tests.*

*Based on the results of data analysis, it can be seen that in the hypotesis tests, namely the multivariate tests, there is a significance value for pillai's trace, wilk's lambda, hoteling's trace, roy's largest root, which is 0.001 smaller than 0.05. so it can be concluded that "there is an influence of super micro KUR financing on the income and development of UMKM in Selong East Lombok. Thus Ha was accepted.*

***Keywords:*** KUR Financing, Revenue, Development, UMKM

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi merupakan pembahasan yang sangat penting baik di suatu wilayah maupun Negara. Karena salah satu aspek penting dalam meningkatkan sektor ekonomi yaitu dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah. UMKM merupakan salah satu usaha masyarakat yang memiliki dampak yang besar terhadap tumbuh dan berkembangnya perekonomian di Indonesia, dengan adanya UMKM ini dapat menyumbangkan devisa dan menyerap tenaga kerja. Peranan UMKM di negara berkembang sangatlah penting, karena usaha mikro kecil menengah bukan hanya sebagai tempat mata pencaharian bagi pelaku usaha tetapi juga sebagai tempat atau penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Faktor yang dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM ini ialah besarnya modal usaha dari usaha mikro kecil menengah tersebut. modal usaha merupakan aspek yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan sebuah usahanya. Modal merupakan dana yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dan juga jasa yang dihasilkan oleh seseorang. Tidak adanya modal bagi pelaku usaha mikro kecil menengah maka tidak akan bisa mendapatkan pemasukan dan dengan tidak adanya modal juga tidak akan bisa menghasilkan barang dan jasa yang akan di tawarkan kepada pembeli atau konsumen.<sup>1</sup>

Di Indonesia usaha mikro kecil menengah telah menjadi bagian penting bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini karena UMKM merupakan unit-unit usaha yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Sektor UMKM lebih sering memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Suginam, Sri Rahayu Dan Elvitrianim Purba, “Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol. 3, No. 1, Agustus 2021, hlm. 21.

sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan dan juga perdagangan. oleh karena itu sektor UMKM sering disebut sebagai kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan dimana umumnya barang-barang yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM adalah berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

Pada dasarnya hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini dalam meningkatkan kemampuan usaha meliputi berbagai aspek yang salah satu dengan lainnya saling berkaitan, antara lain kurangnya segi permodalan, kurangnya kemampuan manajerial, lemahnya organisasi, dan terbatasnya pemasaran. Disamping itu juga terdapat persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi yang menyebabkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas.<sup>2</sup> Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut, pemerintah Indonesia melalui Inpres nomor 6 tanggal 8 juni 2007 yang mana berisi tentang kebijakan-kebijakan dalam pengembangan sektor rill dan juga pemberdayaan UMKM. Dan disepakati dengan kesepakatan bersama antara Departemen Teknis, perbankan dan perusahaan penjamin kredit kepada UMKM. Pada tanggal 5 november 2007 Presiden Indonesia pada masa itu yaitu Susilo Bambang Yudhyono melakukan peresmian kredit usaha rakyat (KUR).

Pemerintah sudah mencangkakan kredit usaha rakyat (KUR) pada tahun 2007 sebagai bentuk respon terhadap instruksi Presiden (Inpres) no 6 tahun 2007, tentang kebijakan terhadap percepatan pengembangan pada sektor rill dan juga pemberdayaan UMKM. Pada peresmian kredit usaha rakyat ini juga di dukung dengan inpres nomor 5 tahun 2008 tentang fokus pada program ekonomi 2008-2009 untuk melakukan percepatan kredit usaha rakyat tersebut. Untuk mengetahui berjalannya Kredit Usaha Rakyat sesuai dengan harapan atau tidak, program kredit usaha rakyat ini disalurkan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang kiranya memerlukan modal tambahan bagi usahanya. Ketika

---

<sup>2</sup> Dewi Anggraini, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, Februari 2013, hlm. 105-106.

program sudah berjalan selanjutnya pihak penyalur akan memastikan apakah programnya tersebut apakah sudah berjalan secara produktif sehingga terpenuhinya target yang sudah ditetapkan pada program kredit usaha rakyat (KUR) tersebut.<sup>3</sup>

Dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong merupakan menjadi penghubung atau jembatan bagi masyarakat yang ingin membuat atau memperluas usahanya dengan pembiayaan KUR ini. Di bank BSI sendiri menyalurkan pembiayaan kredit usaha rakyat dengan tiga jenis yang pertama yaitu pembiayaan KUR super mikro dengan plafond sampai dengan 10 juta. Yang kedua yaitu KUR mikro dengan plafond 10 juta sampai dengan 100 juta. Dan yang terakhir yaitu KUR kecil dengan plafond paling besar dari ketiga jenis pembiayaan KUR ini yang dimulai dari 100 juta sampai dengan 500 juta.<sup>4</sup> Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong sendiri sudah menyalurkan program pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak Bank ini berdiri yaitu tanggal 1 februari 2022. Menurut hasil observasi di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) di bank ini dari tahun-ketahun nasabah yang menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat ini selalu meningkat. Dengan bertambahnya nasabah yang menggunakan program kredit usaha rakyat ini menandakan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat memiliki banyak peminat, terutama mereka yang ingin memperluas usahanya dengan menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat ini. Sejak awal berdirinya bank syariah KCP lombok selong ini total keseluruhan nasabah yang menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat super mikro di bank ini mencapai 207 nasabah. Penyaluran pembiayaan kredit usaha rakyat super mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong ini bisa dikatakan sangat bermanfaat atau membantu

---

<sup>3</sup> Suginam, Sri Rahayu Dan Elvitrianim Purba, “Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat ) Untuk Pengembangan UMKM” *Jurnal Ekonomi Keuangan Investasi Dan Syariah*, Vol.3, No. 1, Agustus 2021, hlm. 22.

<sup>4</sup> Bank Syariah Indonesia, “BSI KUR”, dalam <https://Salamdigital.Bankbsi.Co.Id/Pembiayaan/Bsi-Kur>, diakses tanggal 18 Desember 2023, pukul 19.59.

menurut dari pihak bank, karena dari sejak berdirinya bank ini nasabah yang menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat ini semakin banyak dan itu menandakan keberhasilannya program kredit usaha rakyat ini.<sup>5</sup>

Dalam penyaluran kredit ini berhasil atau tidaknya seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuannya dapat dilihat dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) apakah ada atau tidaknya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami pelaku sebelum dan sesudah adanya penyaluran kredit ini. Mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM di Indonesia pemerintah dan lembaga perbankan maupun lembaga non bank telah membantu para pelaku sektor UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) ini. Pemberian kredit usaha rakyat ini dimulai dengan adanya sidang keputusan kabinet terbatas yang diselenggarakan pada tanggal 9 maret 2007 yang dilaksanakan dikantor kementerian negara koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) dengan di pimpin oleh Bapak Presiden RI. Salah satu agendanya ialah dalam rangka pengembangan sektor UMKM dan koperasi pemerintah akan mendorong peningkatan akses untuk pelaku UMKM dan koperasi kepada kredit pembiayaan dari perbankan melalui peningkatan kapasitas perusahaan penjamin.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong Lombok Timur.**

---

<sup>5</sup> Afrian, *Wawancara*, Bank Syariah KCP Lombok Selong, 17 Januari 2023.

<sup>6</sup> Suginam, Sri Rahayu Dan Elvitrianim Purba, “Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol. 3, No. 1, Agustus 2021, hlm. 23.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah

- a. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) super mikro berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Selong ?
- b. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) super mikro berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Selong ?

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka peneliti hanya meneliti pada pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah

- a. untuk mengetahui apakah pembiayaan KUR super mikro ini berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Selong.
- b. untuk mengetahui apakah pembiayaan KUR super mikro ini berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Selong.

### **2. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siapa saja yang yang membaca dan ingin mengetahui tentang KUR ini, dan penelitian ini juga bisa dijadikan refrensi bagi pembaca atau masyarakat yang ingin menggunakan KUR sebagai tambahan modal dalam mengembangkan usahanya.

#### **1. Manfaat teoritis**

- a.) Menambah wawasan mengenai pengaruh program kredit usaha rakyat terhadap pendapatan dan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.
  - b.) Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi masyarakat yang ingin menggunakan program KUR ini sebagai tambahan modal.
2. Manfaat praktis
- a.) Penelitian ini berguna bagi instansi terkait sebagai bahan rujukan dalam menyalurkan program kredit usaha rakyat ini.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Kredit Usaha Rakyat

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang di dukung oleh fasilitas penjamin untuk usaha produktif.<sup>7</sup>

##### 2. Pendapatan

Pendapatan adalah balas jasa setelah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh pekerja atau masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas apa yang mereka sumbangkan dalam membentuk produk nasional. Dari definisi pendapatan yang sudah dipaparkan diatas bisa disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sejumlah uang ataupun barang yang diterima subjek ekonomi dari faktor-faktor produksi.<sup>8</sup> Adapun indikator pendapatan anatar lain:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan.
- b. Pekerjaan.
- c. Biaya atau beban yang ditanggung.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dewi Anggraini, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1 Nomor 3, Februari 2013, hlm. 107.

<sup>8</sup> Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Prasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021), hlm. 1.

<sup>9</sup> Sri Utami Ulfa Rahma, Eri Bukhari Dan Eri Teguh Prasetyo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja

### 3. Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu proses kearah yang lebih baik dan tidak dapat diulang kembali, perkembangan merujuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diulangi kembali. Perkembangan juga dapat diartikan proses yang tetap menuju tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan pematangan dan proses belajar. Bisa disimpulkan bahwa perkembangan merupakan rentetan perubahan menuju arah yang lebih baik dan sempurna.<sup>10</sup> Adapun indikator perkembangan antara lain:

- a. Jumlah pelanggan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan.
- b. Jenis dan jumlah barang yang dijual semakin bertambah.
- c. Jangkauan penjualan menjadi semakin luas.
- d. Modal yang dimiliki semakin banyak.
- e. Aset usaha barang berharga bertambah.<sup>11</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

Online Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 18, Nomor 1, Mei 2022, hlm. 51.

<sup>10</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 50-51.

<sup>11</sup> Joko Pramono, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021). hlm. 129-130.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan karya ilmiah yang memiliki kemiripan atau yang terkait dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Adipati dengan judul “pengaruh bantuan kredit usaha rakyat terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah”.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Adipati ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di kota Makassar.<sup>12</sup> Dilihat dari permasalahan yang diteliti oleh Syahrul Adipati, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti terdahulu, persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada sama-sama meneliti tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu hanya kepada pendapatan saja sedangkan penelitian ini kepada pendapatan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Ayu dengan judul penelitian “pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) pada sektor pertanian di kecamatan kepung kabupaten Kediri”.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Ayu Purwatiningsih ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pengaruh variabel X1 (modal sendiri) terhadap

---

<sup>12</sup> Syahrul Adipati, “Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), hlm. 29.

perubahan tingkat pendapatan pengusaha usaha UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi modal sendiri maka akan semakin tinggi pendapatan yang akan di dapatkan pengusaha usaha mikro kecil menengah.<sup>13</sup> Dilihat dari permasalahan yang diteliti oleh Anis Ayu, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada sama-sama tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu hanya mengangkat tentang pendapatan saja dan lebih pada sektor pertanian sedangkan penelitian ini kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gusniarni mahasiswi dengan judul penelitian yaitu “pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan laba usaha kecil dan menengah pada nasabah PT. Bank BRI unit libureng kabupaten bone”. Penelitian yang dilakukan oleh Gusniarni ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa efektivitas kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba usaha. Efektivitas kredit usaha rakyat ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba usaha kecil dan menengah pada nasabah PT. BRI unit libureng kabupaten bone, dimana dana pinjaman KUR dengan empat indikator telah digunakan secara efektif untuk memenuhi tambahan modal serta digunakan untuk perkembangan usaha oleh para pelaku usaha kecil dan menengah.<sup>14</sup> Dilihat dari permasalahan yang diteliti oleh Gusniarni maka terdapat persamaan dan perbedaan antara

---

<sup>13</sup> Anis Ayu Purwatiningsih, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, (*Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2015), hlm. 18.

<sup>14</sup> Gusniarni, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kecil Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank BRI Unit Libureng Kabupaten Bone, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021), hlm. 62.

penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada sama-sama mengangkat tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini juga mengangkat tentang perkembangan sedangkan penelitian terdahulu hanya kepada pendapatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Mudassir, Djuliaty Saleh dan Nasrullohaq dengan judul “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba”, Vol 1, Nomor 2 Oktober 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe fenomenologi. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa penyaluran kredit usaha rakyat oleh Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, pencapaian tujuan program KUR ini diperlukan keterkaitan satu sama lain dan dalam hal ini keterkaitan itu sudah terjalin dan terlaksana sebagaimana mestinya.<sup>15</sup> Dilihat dari permasalahan yang diteliti Oleh Arif Mudassir, Djuliaty Saleh Dan Nasrullohaq maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada sama-sama mengangkat tentang efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini mengangkat tentang pendapatan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sedangkan penelitian terdahulu tidak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiman, Sri Rahayu dan Elvitrianim Purba dengan judul “Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, Vol 3, Nomor 1 Agustus 2021.

---

<sup>15</sup> Arif Mudassir, Djuliaty Saleh Dan Nasrullohaq, “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba”, *jurnal unismuh*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 392.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pencapaian tujuan program KUR berdampak pada pengembangan usaha sesuai potensi daerah berupa penambahan alat dan perluasan pasar untuk nelayan dan pengembangan usaha bagi masyarakat sekitar pariwisata.<sup>16</sup> Dilihat dari permasalahan yang diteliti oleh Suginam, Sri Rahayu dan Elvitrianim Purba maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengangkat tentang efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang pendapatan dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sedangkan terdahulu hanya membahas tentang perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah saja.

Dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Selong”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektif KUR terhadap pendapatan dan Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Definisi Kredit**

Menurut UU perbankan no 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan atas persetujuan dan kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi hutang dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut peraturan otoritas jasa

---

<sup>16</sup> Suginam, Sri Rahayu Dan Elvitrianim Purba, “Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol. 3, No. 1, Agustus 2021, hlm.27.

keuangan nomor 11/POJK.03/2015 tentang ketentuan kehati-hatian dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank umum, adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak yang diberi pinjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>17</sup>

## 2. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Kredit

Kredit memiliki tujuan bagi debitur dan juga nasabah antara lain :

### a. Mencari keuntungan.

Tujuan dari pemberian kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dari bunga yang diterima oleh pihak kreditur sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibayarkan oleh debitur.

### b. Membantu usaha debitur (nasabah)

Tujuan dari pemberian kredit selanjutnya adalah untuk membantu usaha debitur yang sedang memerlukan dana tambahan, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut pihak debitur bisa mengembangkan usahanya. Dalam hal ini baik kreditur maupun debitur saling diuntungkan.<sup>18</sup>

### c. Membantu pemerintah.

Dengan adanya kredit dari kreditur (bank) juga dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan. Karena dengan adanya kredit dari bank dapat membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha kredit menengah (UKM) sehingga dapat mengembangkan usahanya dan

---

<sup>17</sup> Purnomolastu Dan Ratna Widyanti, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat*, (Surabaya: Brilian Internasional, 2018), hlm. 1.

<sup>18</sup> Yunita Nur Utami Dan Youlanda Hasan, “ Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 60.

dengan ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kehidupan masyarakat.

Selain tujuan diatas ada juga fungsi kredit antara lain :

a. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari uang.

Ketika uang disalurkan dari kredit maka uang dari kredit tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Penggunaan barang atau jasa dilakukan melalui transaksi jual beli yang dimana di dakamnya melibatkan uang.

b. Dapat meningkatkan daya guna dari barang.

Kredit yang disalurkan oleh bank dapat digunakan untuk mengolah barang menjadi yang mempunyai daya guna yang lebih tinggi sehingga barang memiliki nilai jual dan lebih bermanfaat.

c. Dapat meningkatkan peredaran dan lau lintas uang.

Uang yang disalurkan dari pemberian kredit tersebut berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain dan dengan ini uang dari kredit tersebut dapat meningkatkan peredaran uang di daerah yang kekurangan uang.

d. Kredit merupakan salah satu cara atau alat dalam menstabilkan ekonomi.

Uang yang disalurkan ke masyarakat, industri akan mampu meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Dan dengan itu penyerapan tenaga kerja ini akan meningkatkan pendapatan nasional secara umum.

e. Kredit menimbulkan gairah untuk berusaha bagi masyarakat.

Bantuan kredit yang disalurkan oleh bank dapat mengatasi kekurangan permodalan bagi pengusaha, dan dengan disalurnya kredit dapat meningkatkan usahanya.

f. Kredit merupakan cara untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Dengan disalurnya kredit ke pengusaha otomatis akan berpengaruh juga terhadap tenaga kerja dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan nasional.

g. Kredit juga dapat digunakan sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

Bank-bank yang berada di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan kredit kepada perusahaan-perusahaan yang ada diluar negeri.<sup>19</sup>

Selain tujuan dan fungsi yang sudah dijelaskan diatas ada juga manfaat dari kredit yaitu untuk debitur, kreditur, pemerintah dan masyarakat :

- a. Manfaat kredit bagi kreditur  
Pemberian kredit bagi kreditur bisa memberikan manfaat yaitu pihak yang menjadi kreditur akan memperoleh pendapatan tambahan berupa bunga dari pinjaman dan pihak kreditur juga bisa memperkenalkan produk-produknya kepada debitur.
- b. Manfaat bagi debitur  
Pemberian kredit kepada debitur memiliki manfaat yaitu debitur menjadi dapat biaya tambahan, sehingga dengan bertambahnya modal atau biaya tambahan kreditur bisa memperluas usahanya.<sup>20</sup>
- c. Bagi pemerintah.
  - 1.) Sebagai alat untuk memacu pertumbuhan secara umum.
  - 2.) Untuk mengendalikan kegiatan moneter.
  - 3.) Menciptakan lapangan usaha.
  - 4.) Untuk meningkatkan pendapatan negara.
  - 5.) Menciptakan dan memperluas pasar.
- d. Bagi masyarakat.
  - 1.) Dapat mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.
  - 2.) Dapat mengurangi tingkat pengangguran.
  - 3.) Memberikan rasa aman.

---

<sup>19</sup> Andrianto, *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 4-8.

<sup>20</sup> Alike Maisyaroh, "Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Akses Kredit Formal Pada UMKM Di Sidoarjo", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 272.

4.) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan uangnya di bank.<sup>21</sup>

### 3. Jenis-Jenis Kredit.

Adapun jenis-jenis kredit antara lain sebagai berikut :

#### a. Kredit langsung

Kredit langsung merupakan kredit yang diberikan langsung kepada pihak ketiga yang termasuk bukan bank. kredit ini diberikan oleh bank indonesia kepada lembaga semi pemerintah dan lembaga pemerintah.<sup>22</sup>

#### b. Jenis kredit berdasarkan jaminannya.

Kredit berdasarkan jaminan dibagi menjadi 2 yaitu

1.) Kredit dengan jaminan (*scured loan*) yaitu kredit diberikan kepada nasabah yang dibagi menjadi beberapa golongan, pertama kredit jaminan benda tak berwujud contohnya seperti obligasi, saham, dan surat berharga lainnya. Dan yang kedua kredit jaminan benda berwujud contohnya seperti kendaraan bermotor, inventaris kantor, mesin, dan lain sebagainya. Yang terakhir yaitu kredit jaminan perorangan seperti ganti rugi apabila terdapat kerugian dan lain sebagainya.

2.) Kredit tanpa jaminan (*unscured loan*) yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah yang dianggap mampu membayar pinjamannya dengan lancar tanpa hambatan. Hal ini dikarenakan nasabah memiliki sumber pelunasan kedua agar hutangnya dapat terbayar.

#### c. Kredit berdasarkan jangka waktu.

Kredit berdasarkan pada jangka waktu dibagi menjadi tiga antara lain :

---

<sup>21</sup> Andrianto, *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 9.

<sup>22</sup> Meilen Lineke Takser, "Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998", *Lex Privatum*, Vol. 7, Nomor 4, April 2019, hlm. 85.

- 1.) Kredit jangka panjang merupakan kredit yang diberikan oleh pihak bank sebagai penyalur kredit dengan jangka waktu yaitu lebih dari tiga tahun.
  - 2.) Kredit jangka menengah merupakan kredit yang diberikan bank dengan jangka waktu pelunasan satu sampai tiga tahun.
  - 3.) Kredit jangka pendek merupakan kredit yang disalurkan oleh bank dengan jangka waktu pelunasan maksimal satu tahun.
- d. Kredit berdasarkan tujuan penggunaannya.
- Kredit jika dilihat dari tujuan penggunaannya dapat dibagi menjadi tiga antara lain :
- 1.) Kredit konsumtif merupakan jenis kredit yang disediakan oleh bank sebagai penyalur kredit untuk para debitur (nasabah) yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan membeli barang ataupun jasa yang bersifat pribadi tidak digunakan untuk keperluan usahanya. Contohnya adalah pembelian kendaraan pribadi, pembelian rumah, dan lain sebagainya.
  - 2.) Kredit modal kerja merupakan jenis kredit yang disediakan oleh kreditur (bank) kepada para nasabahnya yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Contohnya seperti kredit pembelian bahan baku, kredit upah karyawan, kredit penutupan hutang dagang dan lain sebagainya.
  - 3.) Kredit untuk investasi merupakan jenis kredit yang disediakan oleh bank sebagai penyalur kredit untuk nasabahnya yang memiliki keperluan untuk berinvestasi. Contohnya seperti kredit pendiri usaha baru, kredit pengadaan barang modal, kredit untuk pembelian kendaraan untuk kelancaran usaha dan lain sebagainya.<sup>23</sup>
- e. Kredit berdasarkan cara pemakaiannya
- Kredit dilihat dari cara pemakaiannya dibagi menjadi tiga antara lain :

---

<sup>23</sup> Andrianto, *Manajemen...*, hlm. 12.

- 1.) Kredit rekening koran bebas merupakan kredit yang disediakan oleh bank sebagai penyalur kredit untuk para nasabahnya yang penarikannya melalui pemindah bukuan. Dan nasabah diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus tetapi tidak boleh melebihi jumlah maksimum yang telah disetujui.
  - 2.) Kredit rekening terbatas merupakan kredit yang nasabahnya tidak diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus, tetapi dilakukan dengan secara teratur disesuaikan dengan kebutuhannya.
  - 3.) *Installment credit* kredit ini merupakan penarikannya tidak diizinkan untuk sekaligus, akan tetapi penarikannya diatur sesuai dengan jadwal tertentu.<sup>24</sup>
- f. Jenis kredit berdasarkan bentuk penyalurannya.
- Cash loan* merupakan pinjaman uang tunai yang diberikan oleh pihak penyalur kredit kepada nasabahnya. Dalam pemberian fasilitasnya bank telah menyediakan dana yang dapat digunakan oleh nasabahnya berdasarkan ketentuan yang sudah ada dalam perjanjiannya.
- Non cash loan* merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank sebagai penyalur kredit kepada nasabahnya tetapi atas fasilitas tersebut bank belum mengeluarkan uang tunai. Dalam fasilitasnya bank baru akan menyatakan kesanggupan untuk menjamin pembayaran kewajiban nasabahnya kepada pihak ketiga sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan dalam surat jaminan yang dikeluarkan oleh bank.
- g. Jenis kredit berdasarkan akad.
- Dibagi menjadi dua yaitu pinjaman dengan akad kredit dan pinjaman tanpa akad kredit sebagai berikut :
- 1.) Pinjaman dengan aka kredit merupakan kredit yang disertai dengan suatu perjanjian kredit yang tertulis antara bank dengan debitur antara lain mengatur seberap

---

<sup>24</sup> Arwin Dan Sutrisno, *Manajemen Kesehatan Bank*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), hlm. 39.

besar plafon kredit, bunga, jaminan, jangka waktu, dan cara cara pelunasannya.

2.) Pinjaman tanpa akad kredit merupakan kredit yang disertai perjanjian tertulis. Pinjaman yang diberikan tanpa perjanjian kredit tertulis ini terperinci dalam cerukan sebagai berikut :

- a.) Terjadi karena penarikan yang melampaui saldo debit pada simpanan giro yang bersangkutan dan sementara tidak ada suatu fasilitas kredit berdasarkan perjanjian tertulis.
- b.) Terjadi karena penarikan yang telah melampaui jumlah plafond kredit seperti yang telah tercantum dalam perjanjian.
- c.) Terjadi karena pembebanan bunga dan pembiayaan lainnya terutang sehingga menyebabkan pelampauan plafond kredit seperti yang tercantum di perjanjian kredit tertulis.
- d.) Terjadi karena pinjaman yang diberikan tanpa perjanjian kredit tertulis yang tidak tergolong cerukan (*overdraft*) tersebut, seperti pemberian kredit yang hanya disertai dengan aksep, promes dan surat berharga lainnya.<sup>25</sup>

#### 4. Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang di dukung oleh fasilitas penjamin untuk usaha produktif.<sup>26</sup> Kredit usaha rakyat merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah tetapi sumber dananya bersal dari bank. kebijakan kredit usaha rakyat (KUR) di luncurkan oleh pemerintah pada november 2007. Penerima kredit usaha

---

<sup>25</sup>Andrianto, *Manajemen...* , hlm. 14-15.

<sup>26</sup> Dewi Anggraini, “Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1 Nomor 3, Februari 2013, hlm. 107.

rakyat ini adalah individu atau perseorangan dan juga badan usaha yang melakukan usaha yang produktif.<sup>27</sup>

#### 5. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) ini telah diatur oleh pemerintah melalui peraturan menteri keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas penjamin kredit usaha rakyat yang telah diubah dalam peraturan menteri keuangan No. 10/pmk.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) yaitu antara lain :

- a. Usaha mikro kecil mengah koperasi (UMKM-K) yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang *feasible* tetapi belum *bankable* dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1.) Merupakan nasabah atau (debitur) baru yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan dibuktikan melalui sistem informasi debitur (SID) pada saat permohonan pengajuan kredit diajukan dan belum pernah menerima fasilitas kredit dari program pemerintah.
  - 2.) Khusus untuk penutupan pembiayaan kredit usaha rakyat antara tanggal nota kesepakatan bersama (MoU) penjamin kredit usaha rakyat dan sebelum addendum 1, maka fasilitas penjamin dapat diberikan kepada nasabah yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit lainnya.
  - 3.) Kredit usaha rakyat (KUR) yang diperjanjikan antara bank penyalur dengan UMKM-K yang bersangkutan.
- b. Kredit usaha rakyat ini disalurkan kepada UMKM-K untuk investasi dan modal kerja dengan ketentuan antara lain :

---

<sup>27</sup> Dance Malelak Pius Bumi Kellen Dan Piet De Rozari, "Eveltifitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", *Jurnal Bisnis Dan Industri*, Vol. 2 Nomor 1, Mei 2020, hlm. 6.

- 1.) Untuk kredit yang sampai 5 juta tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dapat dikenakan maksimal sebesar 20-21% efektif pertahun.
  - 2.) Dan untuk kredit yang melebihi 5 juta sampai dengan 500 juta tingkat bunga kredit yang dikenakan maksimal sebesar 13% efektif pertahun.
- c. Bank penyalur memutuskan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berdasarkan dari penilaian terhadap kelayakan suatu usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, dan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah berlaku.<sup>28</sup>

#### 6. Sasaran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Penyaluran program kredit usaha rakyat memiliki sasaran yaitu pada para pelaku usaha baik individu maupun kelompok yang memiliki prospek usaha yang terus berkembang dan dapat ditingkatkan. Para pelaku usaha ini diharapkan memiliki akses dari berbagai program pendanaan dari berbagai lembaga keuangan seperti koperasi, lembaga simpan pinjam dan bank. Sasaran dalam penyaluran kredit usaha rakyat ini sebenarnya adalah kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah jika dilihat dari sisi kelembagaan bidang usaha yang diizinkan untuk menerima penyaluran kredit usaha rakyat ini yaitu semua bidang usaha produktif.<sup>29</sup>

#### 7. Persyaratan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat.

Adapun persyaratan calon debitur penerima program kredit usaha rakyat adalah sebagai berikut :

- a. Tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan modal kerja ataupun investasi dari perbankan. Yang dibuktikan

---

<sup>28</sup> Dewi Anggraini Dan Syahrir Hakim Nasution, "Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1 Nomor 3, Februari 2013, hlm. 108.

<sup>29</sup> Masdelima Hasibuan Dan Muhammad Yafiz, "Analisis Kinerja Bank Sumut Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Sumatera Utara Dalam Membantu Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Umkm", *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 1 Nomor 6, Mei 2022, hlm. 656.

- dengan hasil sistem informasi debitur bank indonesia (SID BI) pada saat permohonan kredit diajukan.
- b. Tidak sedang menerima kredit konsumtif seperti kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumtif lainnya.
  - c. Untuk usaha mikro kecil menengah UMKM masih memiliki baki debit yang tercatat dalam SIDBI tetapi yang menerima telah melunasi pinjaman, maka harus menyertakan surat keterangan lunas atau roya dengan catatan rekening koran dari bank pemberi kredit sebelumnya.<sup>30</sup>
8. Jenis-jenis pembiayaan kredit usaha rakyat
- a. Kredit usaha rakyat super mikro yaitu pembiayaan modal kerja dan atau investasi dengan plafond samapai dengan 10 juta.
  - b. Kredit usaha rakyat mikro yaitu pembiayaan modal kerja dan atau investasi dengan plafond mulai dari diatas 10 juta samapai dengan 100 juta.
  - c. Kredit usaha rakyat kecil yaitu pembiayaan modal kerja dan atau investasi dengan plafond mulai dari 100 juta samapai dengan 500 juta.<sup>31</sup>
9. Mekanisme Pelaksanaan Dan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- Adapun mekanisme dari pelaksanaan kredit usaha rakyat ini meliputi :
- a. Perusahaan penjamin kredit diberikan penyertaan modal negara (PMN) oleh pemerintah.

---

<sup>30</sup> Elman Johari, "Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Aghinyastiesnu Bengkulu*, Vol. 2 Nomor 2, Desember 2019, hlm. 173.

<sup>31</sup> Bank Syariah Indonesia, "BSI KUR", dalam <https://Salamdigital.Bankbsi.Co.Id/Pembiayaan/Bsi-Kur>, diakses tanggal 18 Desember 2023, pukul 19.59.

- b. IJP sebesar 3,25% dibayar oleh pemerintah pertahunnya dari outstanding kredit usaha rakyat.
- c. Hak dan juga kewajiban semua pihak beserta mekanisme dari kredit usaha rakyat di jamin dalam MoU antara bank penyalur perusahaan penjamin dan pemerintah.
- d. Bank merupakan penyalur kredit usaha rakyat dan dana yang disalurkan merupakan asli dana komersil dari bank itu sendiri.
- e. Pembayaran cicilan pokok dan juga bunga wajib dibayarkan pihak debitur kepada pihak penyalur KUR.
- f. Daftar nominatif penerima kredit usaha rakyat diajukan oleh bank penyalur KUR.
- g. Sertifikat penjamin (SP) diterbitkan oleh PPK sesuai dengan S.O.P. kredit usaha rakyat.
- h. Bank penyalur meminta klaim dari perusahaan penjamin kredit berdasarkan kolektabilitas 4 dan 5.
- i. Setelah perusahaan penjamin memverifikasi klaim yang sudah diajukan, kemudian perusahaan penjamin akan membayar klaim tersebut.

Selain mekanisme pelaksanaan KUR terdapat juga mekanisme penyaluran dari kredit usaha rakyat ini antara lain :

- a. Bank penyalur langsung memberikan kredit usaha rakyat KUR kepada penerima yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah.
- b. Secara tidak langsung, tetapi lewat pihak lembaga linkage dalam bentuk *executing*.
- c. Secara tidak langsung, tetapi lewat pihak linkage dalam bentuk *channeling*.<sup>32</sup>

## 10. Pendapatan

Pendapatan secara umum merupakan tujuan paling utama dari suatu perusahaan. Pendapatan juga dapat dijadikan bahan

---

<sup>32</sup> Masdelima Hasibuan Dan Muhammad Yafiz, “Analisis Kinerja Bank Sumut Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Sumatera Utara Dalam Membantu Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Umkm”, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 1 Nomor 6, Mei 2022, hlm. 656-657.

pertimbangan oleh seseorang yang sedang menjalankan suatu usaha, apakah usaha tersebut termasuk dalam skala untung atau rugi. Pendapatan bisa dikatakan stabil jika jumlah pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan laba atau rugi suatu perusahaan, laba atau rugi ini dapat diketahui dengan membandingkan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang sudah dikeluarkan atas pendapatan tersebut.<sup>33</sup> Adapun indikator dari pendapatan terdiri dari 3 indikator antara lain :

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Biaya atau beban yang di tanggung.<sup>34</sup>

#### 11. Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah.

Dalam Bab 1 pasal 1 undang-undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah, maka dijelaskan apa yang dimaksud dari usaha mikro kecil dan menengah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana yang dimaksud UU ini.
- b. Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar yang telah memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam UU ini.

---

<sup>33</sup> Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 11-12.

<sup>34</sup>Sri Utami Ulfa Rahma, Eri Bukhari Dan Eri Teguh Prasetyo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 18, Nomor 1, Mei 2022, hlm. 51.

- c. Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki atau yang menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih sebagaimana yang telah diatur dalam UU ini.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dan bisa diambil kesimpulan bahwa usaha mikro kecil dan menengah merupakan suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro kecil dan menengah.<sup>35</sup> Ada beberapa indikator dari perkembangan usaha yaitu sebagai berikut :

- f. Jumlah pelanggan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Hal ini menandakan semakin banyaknya peminat atau pelanggan yang menyukai produk ataupun jasa yang di berikan oleh perusahaan.
- g. Jenis dan jumlah barang yang dijual semakin bertambah. Hal ini menandakan keuntungan dari hasil penjualan sudah mencapai target yang diinginkan.
- h. Jangkauan penjualan menjadi semakin luas. Pelanggan yang datang dari luar wilayah perusahaan meandakan bahwa semakin luasnya jangkauan penjualan.
- i. Modal yang dimiliki semakin banyak.
- j. Aset usaha barang berharga bertambah. Dari hal ini perkembangan juga bisa dilihat dari bertambahnya barang-barang berharga yang dapat digunakan untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto Dan Ainul Hayat, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Eksternal Dan Potensial Internal”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 Nomor 6, Hlm1287-1288.

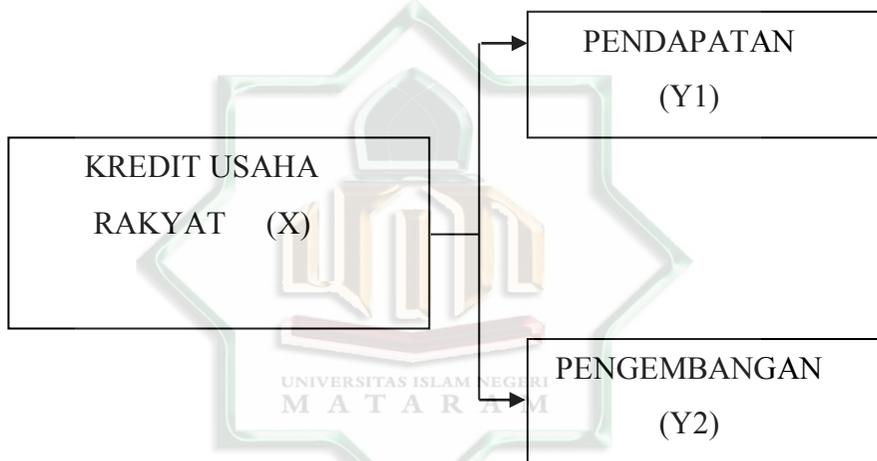
<sup>36</sup> Joko Pramono, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021). hlm. 129-130.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang antara teori-teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.<sup>37</sup> Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam gambar di bawah ini :

**Gambar 2.1**

**Keterkaitan antar variabel X, Y1 dan Y2**



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan berbentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang di berikan masih berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

jawaban empirik.<sup>38</sup> Dari yang sudah di paparkan diatas maka bisa diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap pendapatan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Selong.

Ho : Tidak ada pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap usaha mikro kecil dan menengah di Selong.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>38</sup> *Ibid, hlm. 63.*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan instrumen, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Kata populasi dalam statistika mempunyai arti sekumpulan atau sekelompok individu dengan karakteristik yang khas dan menjadi perhatian di dalam suatu penelitian. populasi juga tidak terbatas merujuk ke sekelompok orang saja, tetapi juga hewan, tumbuh-tumbuhan atau apapun yang menjadi perhatian dalam penelitian yang dilakukan.<sup>40</sup> Dan dalam penelitian ini jumlah popuasi yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat super mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong sebesar 207 nasabah.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dalam sebuah penelitian yang memberikan gambaran secara umum dari sebuah populasi. Sampel dalam sebuah penelitian mempunyai karakteristik yang sama seperti populasi sehingga dalam sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang ada di dalam penelitian. sampel

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

<sup>40</sup> Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 51.

adalah bagian dari populasi dan mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini cara untuk mengukur sampel adalah menggunakan rumus slovin, rumus slovin merupakan formula untuk mencari jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui dengan pasti. Rumus ini juga biasa digunakan untuk penelitian survey yang biasanya jumlah sampelnya besar, sehingga diperlukan formula untuk mendapatkan sampel lebih sedikit tetapi bisa mewakili keseluruhan populasi yang ada.<sup>42</sup>

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan :

n= jumlah sampel minimal

N= Populasi

e= persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10%.

Berdasarkan rumus slovin maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ n &= 207 / (1 + (207 \times 0,10^2)) \\ n &= 207 / (1 + (207 \times 0,01)) \\ n &= 207 / (1 + 2,07) \\ n &= 207 / 3,07 \\ n &= 67,4 \end{aligned}$$

---

<sup>41</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm. 12.

<sup>42</sup> Lukman Effendy Dkk, *Penelitian Penyuluhan Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 66-67.

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin ini maka besar sampel dari 207 populasi diperoleh hasil sampel sebesar 67,4. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini jika dibulatkan menjadi 67 responden. Dan pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak atau biasa disebut dengan *Simple Random Sampling*, karena teknik ini dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu sendiri.<sup>43</sup>

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada, selanjutnya merumuskan masalah dan pengumpulan dasar-dasar teori guna memperkuat landasan dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Proses selanjutnya adalah membentuk metode dalam penelitian dalam pengumpulan data-data yang diperlukan.

#### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong, Lombok Timur, JL. TGKH Abdul Majid Jl. Pattimura No. 43, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83611.

### D. Variabel Penelitian

variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di gunakan atau ditetapkan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk diteliti sehingga memperoleh informasi dari masalah yang di teliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan dependen.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 82.

<sup>44</sup>*ibid*, hlm. 38.

- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen.<sup>45</sup>

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Super Mikro. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Pendapatan dan Pengembangan.

## **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan dalam mengumpulkan data dan pendekatan statistik untuk sampel data dalam penelitian.<sup>46</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif metode ini biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel.<sup>47</sup>

## **F. Instrumen/ Alat Dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, untuk mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang “ Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Selong Lombok Timur”.

Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisioner. Bentuk kuisioner yang digunakan

---

<sup>45</sup> Emy Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: CV. Cakra, 2020), hlm. 42.

<sup>46</sup> Siti Rapingah dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 59.

<sup>47</sup> Edison Siregar, *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia*, ( Bandung : Widinia Media Utama, 2022), hlm. 63.

<sup>48</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 1.

merupakan bentuk pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan di pertanyaan yang sudah ada. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh KUR Kredit Usaha Rakyat (X), Terhadap Pendapatan (Y1), dan Perkembangan (Y2) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Selong.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Sambil melakukan pengamatan peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi, maka data apa yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam dari apa yang diamati.<sup>49</sup>

### **b. Angket atau kuisisioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>50</sup> Responden dalam penelitian ini yang akan diberikan kuesioner ini adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan, dan pengukurannya menggunakan skala likeart, skala likerat digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari suatu informasi dari catatan atau dokumen yang ada yang nantinya dibutuhkan dalam masalah yang akan diteliti

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 142.

baik berupa naskah, foto dan lain-lain.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami oleh pembaca maupun peneliti.<sup>52</sup> Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji validitas, reliabelitas dan regresi linier sederhana.

### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen penelitian. uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak akan diukur. Untuk perhitungan uji validitas dari suatu instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau juga dikenal dengan korelasi *pearson*.<sup>53</sup> Adapun rumus dari uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

---

<sup>51</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 72.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 244.

<sup>53</sup> Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.63.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\Sigma x$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\Sigma y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\Sigma x^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $x$

$\Sigma y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $y$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki keandalan dalam alat ukur diantaranya diukur melalui waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya sesuai dengan kenyataan. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan atau dilakukan secara individual dari setiap pertanyaan. Uji reliabilitas bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.<sup>54</sup>

## 3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri dari beberapa unsur yang mewakili dari seluruh populasi yang ada di dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>55</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig lebih dari

---

<sup>54</sup> Nina Fadilah, Nur Aliah Dan Hidayati Purnama Lubis, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*, (Purwokerto: Cv Pena Persada, 2022), hlm. 51.

<sup>55</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 75.

$>0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig kurang dari  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>56</sup>

#### 4. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kesamaan dari varian populasi dari suatu data. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $>0,05$  maka bisa dinyatakan varian populasi data adalah homogen atau kelompok memiliki varian yang sama. Sedangkan jika lebih kecil dari  $<0,05$  maka varian populasi data tidak homogen.<sup>57</sup>

#### 5. Uji Manova

Manova (*multi analisis of variance*) merupakan analisis multivariat yang bertujuan untuk mengestimasi perbedaan rata-rata dua atau lebih variabel terikat *dependent* yang didasarkan pada sekelompok variabel independen.<sup>58</sup> Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan uji manova yaitu dengan cara uji normalitas dan homogenitas varian dan kovarian. Dalam melakukan uji manova dasar pengambilan keputusannya adalah dengan cara melihat melalui tabel multivariat test yang berisi nilai signifikan *Hotelling's*, *Pillai's Criterion*, *Roy's Greayest Characteristic Root* dan *Wik's Lambda*. Jika nilai signifikan kurang dari  $<0,05$  berarti ada perbedaan rata-rata dari antar kelompok secara simultan atau bersama-sama (ada pengaruh), dan begitupun sebaliknya.<sup>59</sup> Yang artinya jika ada perbedaan maka terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan KUR (X) terhadap variabel pendapatan (Y1) dan pengembangan (Y2).

---

<sup>56</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika...*, hlm. 83.

<sup>57</sup> Ermaniatu Nyihana, *Metode Pjbl (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 114.

<sup>58</sup> Lilik Sugiharti, *Statistika Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), hlm. 151.

<sup>59</sup> Lilik Sugiharti, *Statistika...*, hlm. 152.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum bank syariah indonesia

Bank syariah indonesia merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan konsep syariah. Bank ini berdiri pada tanggal 1 februari 2021, bank syariah indonesia merupakan hasil merger anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perbankan. Adapun diantaranya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Nasional Indonesia (BNI) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>60</sup> Otoritas jasa keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger usaha bank syariah tersebut pada tanggal 27 januari 2021 yaitu melalui surat dengan nomor SR-3/PB.1/2021.

Dan selanjutnya pada tanggal 1 februari 2021 presiden republik Indonesia yaitu Joko Widodo meresmikan kehadiran bank syariah indonesia (BSI). Penggabungan dari ketiga bank ini menyatukan dari kelebihan dari masing-masing bank tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan yang lebih luas dan menjadikan bank ini memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Dan didukung sinergi dengan perusahaan dan komitmen pemerintah melalui kementerian badan usaha milik negara (BUMN), agar bank syariah indonesia (BSI) dapat bersaing ditingkat global. Bank syariah Indonesia (BSI) merupakan usaha atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat yang diharapkan bisa menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

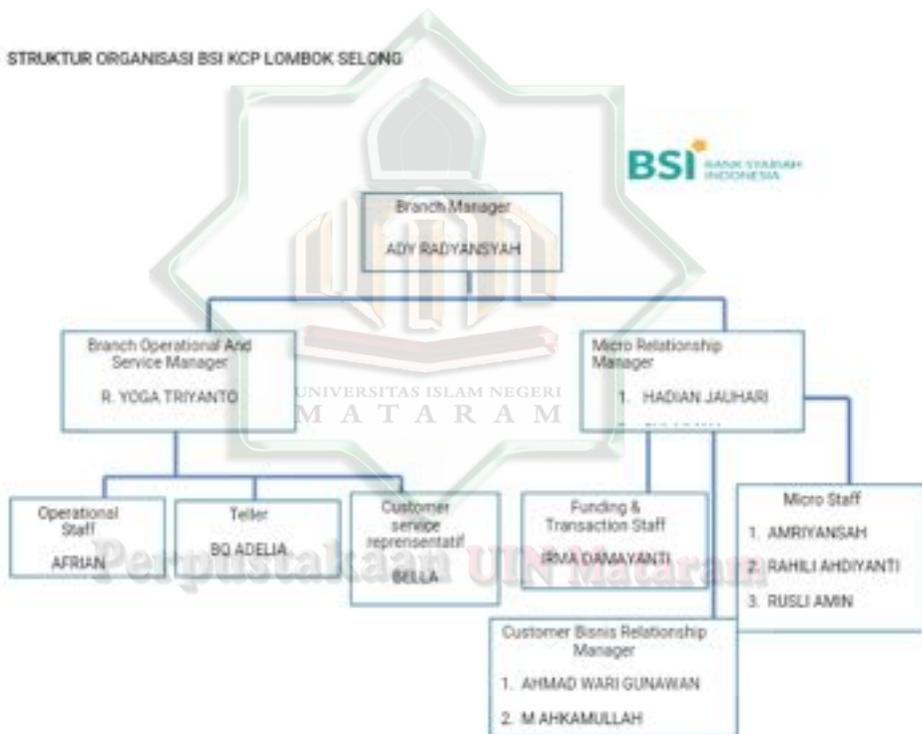
Selain itu dengan adanya bank syariah Indonesia (BSI) juga menjadi cermin bagi perbankan syariah di indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi masyarakat. Potensi dari bank syariah Indonesia (BSI) untuk terus berkembang menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global

---

<sup>60</sup> MS Adri, "Skripsi Analisis Peluang dan Tantangan PT. Bank Syariah Indonesia", Dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id>, diakses tanggal 20 Juni 2023, Pukul 21.17.

sangat terbuka. Selain memiliki kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi yaitu untuk melahirkan ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar, dan didukung juga bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dan ini merupakan saah satu faktor yang membuka peluang bagi Indonesia.<sup>61</sup>

## B. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong



Gambar 4.1

### Struktur organisasi Bank BSI KCP lombok selong

<sup>61</sup>Bank Syariah Indonesia, “Bank Syariah Indonesia”, dalam [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html), diakses tanggal 20 Juni 2023, pukul 21.09.

### C. Deskripsi Responden

Karakteristik responden menurut hasil angket/ kuesioner yang sudah disebarakan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data yang didasarkan pada hasil dari perhitungan secara kuantitatif. Perhitungan dengan cara kuantitatif ini berguna untuk pembahasan rumusan masalah dari penelitian ini dan mengungkap keterkaitan antara Pengaruh Pembiayaan KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Selong Lombok Timur. Berdasarkan hasil penyebaran angket/ kuesioner sebanyak 67 angket, selanjutnya dari hasil angket tersebut di dapatkan informasi tentang karakteristik responden yaitu yang terdiri dari jenis kelamin, tingkatan usia, dan pekerjaan responden. Lebih jelasnya akan di uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### 1. Jenis kelamin responden

**Tabel 4.1**

**Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Peresentase
1	Laki-laki	19	28%
2	Perempuan	48	72%
Total		67	100%

Berdasarkan hasil angket/ kuesioner yang sudah dikumpulkan maka diperoleh data untuk jenis kelamin responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden dari total 38 responden.

## 2. Tingkatan usia responden

**Tabel 4.2**  
**Distribusi jawaban responden berdasarkan usia**

No	Usia	Jumlah responden	Persentase
1	16-25	2	3%
2	26-30	11	16,4%
3	31-35	19	28,3%
4	36-40	25	37,3%
5	41-45	10	15%
Total		67	100%

Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul maka di dapatkan tingkatan usia dari responden seperti yang ada di tabel diatas.

### D. Hasil Penelitian dan Analisis Data

#### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan cara atau alat untuk menguji kevalidan dari suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor total. Untuk mengambil keputusan untuk uji validitas ada dua cara yaitu jika nilai R hitung lebih besar daripada R tabel, disini peneliti menggunakan 67 responden dan R tabel untuk 67 responden yaitu 0,240. Dan cara yang kedua yaitu melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka item dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Nemi Elisa, "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau, (*Skripsi*, FEBI IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2021), hlm. 35.

**Tabel 4.3**

**Uji validitas variabel Pembiayaan KUR (X)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembiayaan KUR	X.1	0.513	0.240	Valid
	X.2	0.558	0.240	Valid
	X.3	0.508	0.240	Valid

Sumber: output spss versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas R hitung dari seluruh item variabel (X) lebih besar daripada R tabel yaitu (0,240) dan nilai signifikansi dari seluruh item variabel (X) kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Pembiayaan KUR (X), valid.

**Tabel 4.4**

**Uji validitas variabel Pendapatan (Y1)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendapatan (Y1)	Y1.1	0.610	0.240	Valid
	Y1.2	0.637	0.240	Valid
	Y1.3	0.602	0.240	Valid

Sumber: output spss versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas R hitung dari seluruh item variabel (Y1) lebih besar daripada R tabel yaitu (0,240) dan nilai signifikansi dari seluruh item variabel (Y1) kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Pendapatan (Y1), valid.

**Tabel 4.5**

**Uji validitas variabel Pengembangan (Y2)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengembangan (X)	Y2.1	0.242	0.240	Valid
	Y2.2	0.384	0.240	Valid
	Y2.3	0.409	0.240	Valid
	Y2.4	0.485	0.240	Valid
	Y2.5	0.270	0.240	Valid

Sumber: output spss versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas R hitung dari seluruh item variabel (Y2) lebih besar daripada R tabel yaitu (0,240) dan nilai signifikansi dari seluruh item variabel (Y2) kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Pengembangan (Y2), valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah cara untuk melihat apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur tersebut secara konsisten dari waktu ke waktu. Reliabelnya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai cronbach alpha, kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

**Tabel 4.6**

**Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>	<b>Keterangan</b>
Pembiayaan KUR	0.650	3	Reliabel
Pendapatan	0.794	3	Reliabel
Perkembangan	0.715	5	Reliabel

Sumber: output spss versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabelitas yang diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha variabel Pembiayaan KUR (X), Pendapatan (Y1) dan Pengembangan (Y2) lebih besar dari 0.60 maka dikatakan reliabel.

**3. Uji Persyaratan Analisis Data**

**a. Uji normalitas**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig lebih dari  $>0,05$  maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig kurang dari  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika...*, hlm. 83.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		67	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,84407677	
Most Extreme Differences	Absolute	,081	
	Positive	,076	
	Negative	-,081	
Test Statistic		,081	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,333	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,321
		Upper Bound	,345

Sumber: output SPSS versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu sebesar  $0,333 > 0,05$  yang lebih besar dari  $0,05$  ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji homogenitas varian**

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $>0,05$  maka bisa dinyatakan varian populasi data adalah homogen atau kelompok memiliki varian yang sama. Sedangkan jika lebih kecil dari  $<0,05$  maka varian populasi data tidak homogen.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Ermaniatu Nyihana, *Metode Pjbl (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 114.

**Tabel 4.8**

**Uji Homogenitas varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	1,854	6	57	,105
	Based on Median	1,857	6	57	,104
	Based on Median and with adjusted df	1,857	6	48,10 7	,108
	Based on trimmed mean	1,901	6	57	,096
Y2	Based on Mean	1,595	6	57	,165
	Based on Median	1,202	6	57	,319
	Based on Median and with adjusted df	1,202	6	47,68 1	,322
	Based on trimmed mean	1,656	6	57	,149

Sumber: output SPSS versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas varians lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari >0,05. Sehingga bisa dilanjutkan dengan analisis uji *multivariate*.

c. Uji homogenitas matrik varian covariance

Tabel 4.9

Uji Homogenitas matrik varian covariance

Box's Test of

Equality of

Covariance

Matrices<sup>a</sup>

Box's M	27,288
F	2,062
df1	12
df2	5207,619
Sig.	,016

Sumber: output SPSS versi 29.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pada box's M sebesar 27,288 sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,016 lebih besar dari  $>0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa matrik *covariance* variabel Y (pendapatan dan pengembangan ) itu sama dengan matrik covariance variabel X (pembiayaan KUR). Sehingga bisa dilanjutkan dengan analisis uji *multivariate*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Manova

Dalam melakukan uji manova syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan uji manova yaitu dengan cara uji normalitas dan homogenitas varian dan covarian. dasar pengambilan keputusannya adalah dengan cara melihat

melalui tabel multivariat test yang berisi nilai signifikan *Hotelling's*, *Pillai's Criterion*, *Roy's Greayest Characteristic Root* dan *Wik's Lambda*. Jika nilai signifikan kurang dari  $<0,05$  berarti ada perbedaan rata-rata dari antar kelompok secara simultan atau bersama-sama (ada pengaruh), dan begitupun sebaliknya.<sup>66</sup> Yang artinya jika ada perbedaan maka terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan KUR (X) terhadap variabel pendapatan (Y1) dan pengembangan (Y2).

**Tabel 4.10**

**Uji Multivariate**

<b>Multivariate Tests<sup>a</sup></b>	
<b>Effect</b>	<b>Sig.</b>
Pillai's Trace	<,001
Wilks' Lambda	<,001
Hotelling's Trace	<,001
Roy's Largest Root	<,001

Sumber: output SPSS versi 29.0

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hoteling's Trace, Roy's Largest Root yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh pembiayaan KUR super mikro terhadap pendapatan dan pengembangan UMKM di selong lombok timur. Atau dengan kata lain Ha diterima.

<sup>66</sup> Lilik Sugiharti, *Statistika...*, hlm. 152.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di selong lombok timur.

Pengaruh adalah efek yang timbul dari sesuatu, yang bisa membentuk karakter, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu keadaan ada hubungan timbal balik atau sebab akibat antara yang mempengaruhi dan yang di pengaruhi. Disisi lain pengaruh merupakan daya yang bisa memicu sesuatu dan menjadikan sesuatu berubah, maka salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang bisa ditimbulkan.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa pada uji hipotesis yaitu uji *multivariate* terdapat nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "adanya pengaruh pembiayaan KUR super mikro terhadap pendapatan dan pengembangan UMKM di selong lombok timur.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Anis Ayu Purwatiningsih dengan judul "pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) pada sektor petanian di kecamatan kepun kabupaten Kediri." Penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kecamatan kepung kabupaten Kediri.

Pendapatan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, pendapatan merupakan faktor yang penting untuk mengetahui berkembang atau tidaknya sebuah perusahaan.<sup>68</sup> Ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap pendapatan antara lain yaitu pengaruh modal usaha, pengaruh

---

<sup>67</sup> A. Rapiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat", *Global Komunika*, Vol. 1, Nomor 1, Juli 2020, hlm. 19.

<sup>68</sup> Syahrul Adipati, "Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 UMKM di Kota Makassar), (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), hlm. 8.

jam kerja terhadap pendapatan UMKM, pengaruh lama usaha, pengaruh modal usaha, jam kerja, dan lamanya usaha. Kesejahteraan pedagang dapat diukur dari pendapatannya, oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dan hal ini sangat penting untuk dilakukan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga usaha yang dijalankan tetap berjalan dengan lancar.<sup>69</sup>

2. Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan UMKM di selong lombok timur.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa pada uji hipotesis yaitu uji *multivariate* terdapat nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “adanya pengaruh pembiayaan KUR super mikro terhadap pendapatan dan pengembangan UMKM di selong lombok timur.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahrul Adipati dengan judul” pengaruh bantuan kredit usaha rakyat terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi pada lima UMKM di kota Makassar .” Yang menyatakan bahwa penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di kota Makassar.

Pengembangan UMKM merupakan salah satu hal yang harus betul-betul di perhatikan bagi pemerintah dan instansi terkait, karena UMKM merupakan salah satu aspek penting dalam menghidupkan perekonomian suatu negara. Perkembangan UMKM bisa di dukung dengan cara membuat atau melakukan program pengembangan UMKM beberapa hal diantaranya kegiatan bimbingan dan pengarahan bagi pelaku UMKM, pengadaan bantuan permodalan, bantuan

---

<sup>69</sup> Febi Silviana, Muhammad Adnan Dan Fithriady, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal Of Sharia Economics*, Vol.3, Nomor 1, 2022, hlm. 75-78.

pengembangan jaringan pemasaran, dan pengembangan program kemitraan.<sup>70</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>70</sup> Suyadi, Syahdanur Dan Susie Suryani, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 29, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 3.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat super mikro terhadap pendapatan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di selong lombok timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa pada uji hipotesis yaitu uji *multivariate* terdapat nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root yaitu sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Adanya Pengaruh Pembiayaan KUR Super Mikro Terhadap Pendapatan Dan Pengembangan UMKM Di Selong Lombok Timur. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima.

#### **B. Saran**

1. Untuk para pelaku UMKM diharapkan untuk menggunakan bantuan dana dengan baik dan juga efektif sehingga dapat meningkatkan ataupun mengembangkan usaha dan meningkatkan keuntungan usaha yang dijalani.
2. Untuk pemerintah agar melakukan sosialisasi bersama pelaku-pelaku UMKM dalam bentuk program-program khusus pengembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suginam, Sri Rahayu Dan Elvitrianim Purba, “Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol. 3, No. 1, Agustus 2021.
- Dewi Anggraini, “Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)”, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, Februari 2013, hlm. 105-106.
- Syahrul Adipati, “Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- Afriani, Bank Syariah Indonesia Kcp Lombok Selong: 17 Januari 2023.
- Wojowosito, S, *Kamus Umum Belanda-Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Mirra Noor Milla, Ivan Muhammad Agung & R. Deceu Berlian Purnama, *Psikologi Sosial*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2013..
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, Prasaman Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.
- Anis Ayu Purwatiningsih, “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2015.

- Gusniarni, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Kecil Dan Menengah Pada Nasabah PT. Bank BRI Unit Libureng Kabupaten Bone. *Skripsi*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021.
- Arif Mudassir, Djuliaty Saleh Dan Nasrulhaq, “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba”, *jurnal unismuh*, Vol. 1, Nomor 2, Oktober 2020.
- A. Rapiq, “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat”, *Global Komunika*, Vol. 1, Nomor 1, Juli 2020.
- Purnomolastu Dan Ratna Widyanti, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat*, Surabaya: Brilian Internasional, 2018.
- Andrianto, *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Dance Malelak Pius Bumi Kellen Dan Piet De Rozari, “Eveltifitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Bisnis Dan Industri*, Vol. 2 Nomor 1, Mei 2020.
- Masdelima Hasibuan Dan Muhammad Yafiz, “Analisis Kinerja Bank Sumut Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Sumatera Utara Dalam Membantu Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Umkm”, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 1 Nomor 6, Mei 2022.
- Elman Johari, “Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Persfektif Hukum Islam”, *Jurnal Aghinyastiesnu Bengkulu*, Vol. 2 Nomor 2, Desember 2019.

Bank Syariah Indonesia, “BSI KUR”, dalam <https://Salamdigital.Bankbsi.Co.Id/Pembiayaan/Bsi-Kur>, diakses tanggal 18 Desember 2023, pukul 19.59.

Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto Dan Ainul Hayat, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Eksternal Dan Potensial Internal”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 Nomor 6.

Joko Pramono, Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran. Yogyakarta: penerbit andi, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajeme, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: Depublish, 2020.

Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Rapingah dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, Palu :CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.

- Edison Siregar, *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia*, Bandung : Widinia Media Utama, 2022.
- Emy Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: CV. Cakra, 2020.
- Rahmi Roza, Mohamad Nurkamal Fauzan, Woro Isti Rahayu, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Frame Workcodeigniter*, Jakarta: Kreatif, 2020.
- Nina Fadilah, Nur Aliah Dan Hidayati Purnama Lubis, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*, Purwokerto: Cv Pena Persada, 2022.
- Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Lukman Effendy Dkk, *Penelitian Penyuluhan Pertanian*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Yunita Nur Utami Dan Youlanda Hasan, “ Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018.
- Alika Maisyaroh, “Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Akses Kredit Formal Pada UMKM Di Sidoarjo”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, Nomor 3, Desember 2018.
- Meilen Lineke Takser, “Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998”. *Lex Privatum*, Vol. 7, Nomor 4, April 2019.

Arwin Dan Sutrisno, *Manajemen Kesehatan Bank*. Makassar: Cendekia Publisher, 2022.

Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.

Sri Utami Ulfa Rahma, Eri Bukhari Dan Eri Teguh Prasetyo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 18, Nomor 1, Mei 2022.

MS Adri, “Skripsi Analisis Peluang dan Tantangan PT. Bank Syariah Indonesia”, Dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Diambil tanggal 20 Juni 2023, Pukul 21.17.

Bank Syariah Indonesia, “Bank Syariah Indonesia”, dalam [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html). Diambil tanggal 20 Juni 2023, pukul 21.09.

Nemi Elisa, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau. *Skripsi*, FEBI IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2021.

Febi Silviana, Muhammad Adnan Dan Fithriady, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Journal Of Sharia Economics*, Vol.3, Nomor 1, 2022.

Suyadi, Syahdanur Dan Susie Suryani, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau”. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 29, Nomor 1, Juni 2018.

Ermaniatu Nyihana, *Metode Pjbl (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Lilik Sugiharti, *Statistika Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, Surabaya: Airlangga University Press, 2021.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

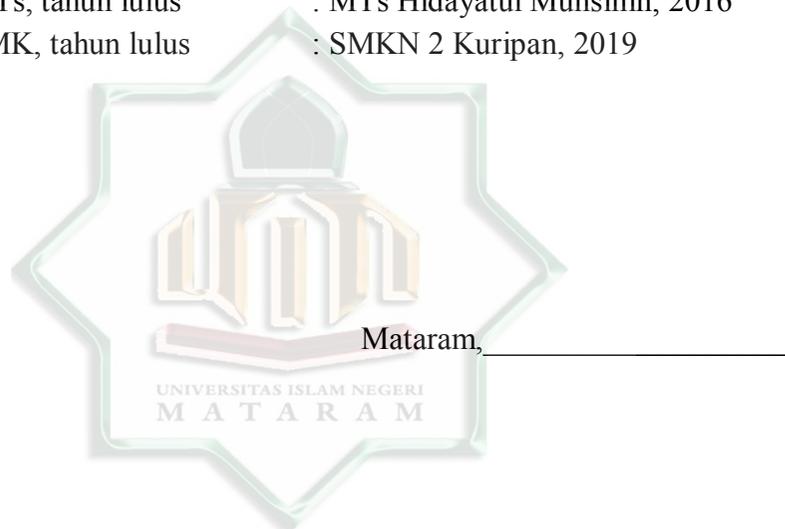
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Abdul Aziz  
Tempat, tanggal lahir : Jereneng, 03 Agustus 2001  
Alamat rumah : Jereneng, Desa Batu Tulis  
Nama ayah : Madianah  
Nama ibu : Marhanah

### B. Riwayat Pendidikan

a. SD/ MI, tahun lulus : SDN Jereneng, 2013  
b. MTs, tahun lulus : MTs Hidayatul Muhsinin, 2016  
c. SMK, tahun lulus : SMKN 2 Kuripan, 2019



Perpustakaan UIN Mataram

Abdul Aziz

## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Perpustakaan UIN Mataram



## **DAFTAR PERTANYAAN ANGKET/KUESIONER**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Berapa Lama Menggunakan Program Kur :

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju : (STS)
- b. Tidak setuju : (TS)
- c. Netral : (N)
- d. Setuju : (S)
- e. Sangat setuju : (SS)

## 1. KREDIT USAHA RAKYAT (X)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat terjadi perubahan pada pendapatan usaha yang dijalankan?					
2.	Setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat terjadi perubahan pada perkembangan usaha yang dijalankan?					
3.	Setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat saya menjadi lebih semangat untuk berwirausaha.					

## 2. PENDAPATAN (Y1)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Apakah setelah menggunakan KUR penghasilan perbulan dari usaha semakin bertambah?					
2.	Apakah setelah menggunakan KUR, dari segi pekerjaan yang dijalnkan semakin banyak?					
3.	Apakah biaya atau beban yang ditanggung setelah menggunakan KUR semakin banyak?					

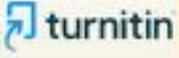
### 3. PERKEMBANGAN (Y2)

No	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Setelah menggunakan KUR jumlah pelanggan semakin meningkat?					
2.	Setelah menggunakan KUR jumlah dan jenis barang semakin bertambah?					
3.	Setelah menggunakan KUR membuat pelanggan dari luar wilayah semakin bertambah/ jangkauan penjualan semakin luas?					
4.	Setelah menggunakan KUR modal usaha yang dimiliki semakin bertambah?					
5.	Setelah menggunakan KUR aset usaha/ barang berharga usaha semakin bertambah?					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Sertifikat Cek Plagiasi



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No.2907/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/11/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**ABDUL AZIZ**  
190502078  
FELSP  
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK  
SELONG TERHADAP PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH DI SELONG**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin  
**Similarity Found : 8 %**  
Submission Date : 03/11/2023



Perpustakaan UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Sertifikat Bebas Pinjam



Perpustakaan UIN Mataram

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 621298-623809 Fax. (0378) 625337 Jempang Mataram  
website : <http://feb1.uinmataram.ac.id>, email : [feb1@uinmataram.ac.id](mailto:feb1@uinmataram.ac.id)

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/12/2022  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz  
NIM : 190502078  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Selong Terhadap Pendapatan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Selong Lombok Timur.

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 07 Desember 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



## Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 421294-423809 Fax. (0378) 425337 Jemberang Mataram  
website : <http://web4.uinmataram.ac.id>, email : [feid@uinmataram.ac.id](mailto:feid@uinmataram.ac.id)

### KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdul Aziz  
 NIM : 190502078  
 Pembimbing II : Abdul Hadi Sukmana, M.EI  
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKAYAT (KUR)  
 BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK SELONG  
 TERHADAP PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA  
 MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/7/23	Perbaiki paparan dan temuan data. tambahkan hasil observasi	
	Tambahkan hasil kuisioner yg lengkap paparkan secara detail	
15/8/23	Bab IV data hasil Angket belum lengkap	
	Hasil Uji Instrumen & perbaikan Hasil Uji Validitas dan Reli abilitas & Perbaiki lagi	
05/9/23	Uji hipotesis perbaikan dan lengkap serta Regresinya juga	
	Lihat bab penutup kurg teks	
15/9/23	Lihat program penulisan skripsi tambahkan referensi	
25/9/23	ACC ke pembimbing	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing II

Abdul Hadi Sukmana, M.EI  
NIP. 2007069301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jemberang Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Abdul Aziz  
NIM : 190502078  
Pembimbing I : Dr. Khairul Hamim, MA  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM KREDIT USAHA RAKAYAT (KUR)  
BANK SYARIAH INDONESIA KCP LOMBOK SELONG  
TERHADAP PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SELONG

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/10-23	- judul Birevisi "Pengaruh" - rumusan masalah banyak revisi, baik pemerincian - Tulis judul di semua bab dengan huruf "Besar" - Perbaiki penulisan Huruf besar di bag. Rumusan Masalah	
26/10-23	 Sangat baik dan memuaskan!	

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing I

Dr. Khairul Hamim, MA  
NIP. 197703222005011003